

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN PENGGUNAAN
E-COMMERCE TERHADAP KINERJA USAHA
(Survey terhadap Pengusaha Resto & Café Pengguna POS di Kota
Bandung)**

**Hadisa Melati Surya
Trustorini Handayani, SE., M.Si**

hadisamelati@email.unikom.ac.id
trustorini.handayani@email.unikom.ac.id

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Komputer Indonesia

ABSTRACT

Increasingly varied culinary business development has made entrepreneurs create strategic steps to improve business performance by increasing the ability and entrepreneurial attitude by innovating products and the use of e-commerce in business activities. That study aims to determinate the figure of entrepreneurial orientatition and the use of e-commerce partially or simultaneously on the business performance of POS restaurant and café entrepreneurs in Bandung.

With a sample of 35 reaserch entrepreneurs and Café POS users in Bandung using descriptive and verification reaserch methods. Data obtained through the distribution of questionnaires given to entrepreneurs using multiple linear regression analysis. The results showed that entrepreneurial orientation had a partial or simultaneous affect on business performance, while the use e-commerce had no partial effect and simultanhad an effect on business performance with a percentage good enough for entrepreneurial orientation, good enough for e-commerce use and good for business performance.

Keywords : Entrepreneurial Orientation, E-Commerce, Business Performance

ABSTRAK

Perkembangan bisnis kuliner yang semakin bervariasi membuat para pengusaha menciptakan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja usahanya dengan meningkatkan kemampuan dan sikap berwirausaha dengan berinovasi terhadap produk maupun penggunaan *e-commerce* dalam kegiatan usaha. Penelitian dilakukan bertujuan agar mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan serta penggunaan

e-commerce secara parsial maupun simultan terhadap kinerja usaha pada pengusaha resto dan café pengguna POS di Bandung.

Dengan sampel penelitian sebanyak 35 pengusaha resto dan café pengguna POS di Bandung dengan menggunakan metode penelitian deskriptif serta verifikatif. Data yang diperoleh penulis melalui penyebaran kuesioner kepada pengusaha resto & café dengan analisis regresi linear berganda. Diperoleh hasil penelitian yang menyatakan orientasi kewirausahaan berpengaruh parsial dan simultan terhadap kinerja usaha sedangkan penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh parsial serta berpengaruh simultan terhadap kinerja usaha dengan perolehan persentase cukup baik untuk orientasi kewirausahaan, cukup baik untuk penggunaan *e-commerce* serta baik untuk kinerja usaha.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Penggunaan *E-Commerce*, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut pengusaha resto dan café untuk menciptakan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja usaha salah satunya dengan menggunakan *e-commerce* sebagai penunjang kinerja dalam meningkatkan pertumbuhan usaha. Fakta lapangan menunjukkan sejumlah kemungkinan buruk ekonomi yang disebabkan oleh lingkungan bisnis yang tidak dapat diprediksi seperti keadaan pesaing, pelanggan, pemasok dan asosiasi usaha lainnya sehingga menyebabkan produktivitas usaha menurun. Faktor lain penyebab menurunnya kinerja usaha pada era modern saat ini dikarenakan usaha kurang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha yang dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi yang dilakukan pengguna maupun konsumen untuk membantu mengurangi biaya serta meningkatkan pertumbuhan pendapatan, kinerja karyawan dan citra bisnis. Dalam bisnis tingkat orientasi kewirausahaan yang tinggi menentukan strategi usaha dalam memenangkan persaingan yang mengacu pada kualitas layanan untuk mengetahui pandangan konsumen melalui mutu yang diciptakan. Oleh karena itu, untuk mengukur prestasi usaha melalui produk dan layanan strategi perlu diarahkan untuk menghasilkan kinerja yang unggul.

Dengan adanya tingkat persaingan yang cukup tinggi tersebut, pengusaha resto dan café pengguna POS di Bandung berusaha mempertahankan posisinya untuk meningkatkan volume penjualan produknya dengan

memberikan pelayanan melalui penggunaan *e-commerce* sebagai media peningkatan kualitas dan efektifitas waktu. Dengan hadirnya teknologi tersebut para pengusaha tidak perlu menghabiskan waktu untuk mengumpulkan laporan penjualan, mengecek stok inventaris dan kegiatan administratif lainnya. Pada beberapa pengusaha resto & café di Bandung permasalahan yang dihadapi terdapat pada penciptaan suatu produk, kurang berani dalam mengambil resiko, kurangnya sikap proaktif dan keagresifan dalam persaingan yang masih perlu ditingkatkan. Penggunaan *e-commerce* juga mencerminkan kualitas kinerja sehingga kualitas informasi, sistem dan layanan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kepuasan pengguna. Dalam persaingan usaha di dunia kuliner tersebut orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* akan menunjang kegiatan usaha dan mengubah pandangan konsumen akan kualitas yang diperoleh sehingga tidak terkesan monoton dalam menciptakan inovasi baik produk maupun teknologi untuk memperoleh kinerja usaha yang baik dari segi pertumbuhan penjualan, pendapatan, tenaga kerja serta target pasar yang dituju.

TINJAUAN PUSTAKA

Orientasi Kewirausahaan

Menurut penelitian **Yunia et al (2014:49)** "Orientasi Kewirausahaan merupakan sebuah proses, praktek pengambilan keputusan untuk mendorong munculnya sikap berwirausaha dalam sebuah perusahaan".

Menurut **Arshad et al (2014)** dalam penelitian Audita et al (2015:244) Indikator Orientasi Kewirausahaan meliputi :

1. Inovasi
2. Proaktif
3. Pengambilan Resiko
4. Agresifitas Bersaing
5. Otonomi

Penggunaan *E-Commerce*

Menurut Penelitian **Ni Made Werin dan I Ketut (2018:1883)** "*E-commerce* menyatakan sebuah sistem dalam proses pembelian, penjualan, transferan informasi yang berupa barang atau layanan jasa melalui jejaring internet"

Muhammad, Akin & Abdul (2015:304) Indikator *E-Commerce* meliputi :

1. Kualitas Informasi
2. Kualitas Sistem
3. Kualitas Layanan
4. Kepuasan Pengguna

Kinerja Usaha

Menurut **Ni Made Werin & I Ketut (2018:1885)** “Kinerja usaha merupakan tingkat prestasi yang dapat dicapai suatu usaha dalam mencerminkan keberhasilan melalui pengelolaan usaha”.

Menurut Merriless et al (2010) dalam penelitian Audita et al (2015:246) Indikator dari Kinerja Usaha meliputi :

1. Pertumbuhan Penjualan
2. Pertumbuhan Pendapatan
3. Pertumbuhan Tenaga Kerja
4. Pertumbuhan Pangsa Pasar

KERANGKA PEMIKIRAN

Orientasi kewirausahaan merupakan suatu sikap yang mempelajari arti sebuah nilai, *skill* atau kemampuan, dan kebiasaan seseorang dalam menghadapi sebuah tantangan untuk memperoleh peluang dengan melewati berbagai resiko yang dijalani. Seorang wirausaha perlu berkemampuan mengelola usaha dengan melakukan inovasi produk maupun teknologi yang bermanfaat untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi informasi sebagai penghemat biaya oprasional yang berhubungan dengan proses pembelian, penjualan atau informasi melalui jaringan elektronik demi kepentingan UKM. Dalam menjalankan usaha, inovasi pada orientasi kewirausahaan berfungsi sebagai pendukung kreatifitas dalam memperkenalkan produk atau layanan yang dimaksimalkan dengan penggunaan *e-commerce*. Disisi lain, pengambilan resiko dan proaktif merupakan perspektif dalam mencari peluang untuk melibatkan produk dan layanan di persaingan sebagai antisipasi permintaan pasar dalam lingkungan bisnis. Proses kreatif dan inovatif dapat dilakukan dengan kepribadian yang kreatif serta inovatif sebagai rangkaian berbagai pelaksanaan praktek dan keputusan yang diambil didalam suatu usaha yang memicu timbulnya keinovatifan, keberanian dalam mengambil resiko, proaktif, sikap agresif dalam bersaing serta sikap otonomi. Kemampuan *e-commerce* diharapkan memiliki kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan yang baik untuk memperoleh umpan balik dari pengguna maupun

konsumen dalam meningkatkan kinerja usaha yang berupa pertumbuhan penjualan, pendapatan, tenaga kerja serta pangsa pasar yang mumpuni. Dengan demikian, orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* diharapkan dapat memoderasi UKM untuk menciptakan kinerja usaha yang lebih baik.

HIPOTESIS

Menurut **Umi Narimawati (2008:73)** “Hipotesis merupakan kesimpulan dari penelitian yang belum sepenuhnya sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan melakukan pembuktian atau kebenaran hipotesis dalam penelitian tersebut”.

Sub Hipotesis :

H1 : Variabel Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Pengusaha Resto & Café Pengguna POS di Bandung.

H2 : Variabel Penggunaan *E-Commerce* berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Pengusaha Resto & Café Pengguna POS di Bandung.

Hipotesis Utama :

Terdapat pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan dan Penggunaan *E-Commerce* terhadap Kinerja Usaha pada Pengusaha Resto & Café Pengguna POS di Bandung.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2017:39)** “Objek penelitian merupakan sebuah petunjuk, perilaku ataupun nilai dari seorang yang kegiatannya mempunyai keragaman tertentu untuk digunakan oleh peneliti dalam mempelajari sesuatu yang selanjutnya diambil maknanya”.

Metode Penelitian

Dalam buku **Sugiyono (2017:2)** “Metode Penelitian mencerminkan sebuah cara ilmiah yang dilakukan agar memperoleh data yang bertujuan untuk memenuhi maksud tertentu”.

Dalam buku **Sugiyono (2017:19)** “Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau nilai dari suatu variabel ataupun lebih secara individu “.

Penelitian ini juga bersifat Verifikatif, Menurut **Mashuri (2008) dalam Umi Narimawati (2010:29)** “Metode Verifikatif digunakan untuk mengecek kebenaran sesuatu dengan atau tanpa dilakukan pembetulan yang sudah

dilakukan di lain tempat dalam menyelesaikan masalah yang sama dengan aktivitas sehari-hari”.

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada pada penelitian ini yaitu Pengusaha Resto dan Café pengguna POS di Kota Bandung yang berjumlah 35 orang. Peneliti memakai teknik *Nonprobability Sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang serupa kepada setiap anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,394	5,688		1,828	,077
	Orientasi Kewirausahaan	,366	,166	,372	2,207	,035
	E-Commerce	,096	,135	,120	,713	,481

$$Y = 10,394 + 0,366X_1 + 0,096X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear tersebut setiap variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstant sebesar 10,394 menunjukkan adanya kedua variabel bebas yang bernilai nol (0) dan tidak berubah, maka Kinerja Usaha diprediksi akan bernilai sebesar 10,394 kali
- Variabel X_1 Orientasi Kewirausahaan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,366 menunjukkan bahwa ketika Orientasi Kewirausahaan dinaikan, diprediksi akan meningkatkan Kinerja Usaha sebanyak 0,366 kali
- Variabel X_2 Penggunaan *E-Commerce* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,096 menunjukkan bahwa ketika Penggunaan *E-Commerce* ditingkatkan, diprediksi akan meningkatkan Kinerja Usaha sebanyak 0,096 kali

UJI ASUMSI KLASIK

Agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat dalam analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik untuk memperoleh

persamaan regresi yang bersifat *Best Linear Unbiased* (BLUE) yakni pengujian yang dilakukan untuk mengetahui langgaran asumsi klasik dalam model regresi berganda sebelum melakukan pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviasi	4,66210433
Most Extreme Differences	Absolut	,067
	Positif	,067
	Negatif	-,053
Kolmogorov-Smirnov Z		,399
Asymp. Sig. (2-tailed)		,997

Sebuah analisis regresi dikatakan baik apabila memperoleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan nilai sig. $0,997 > 0,05$ maka bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

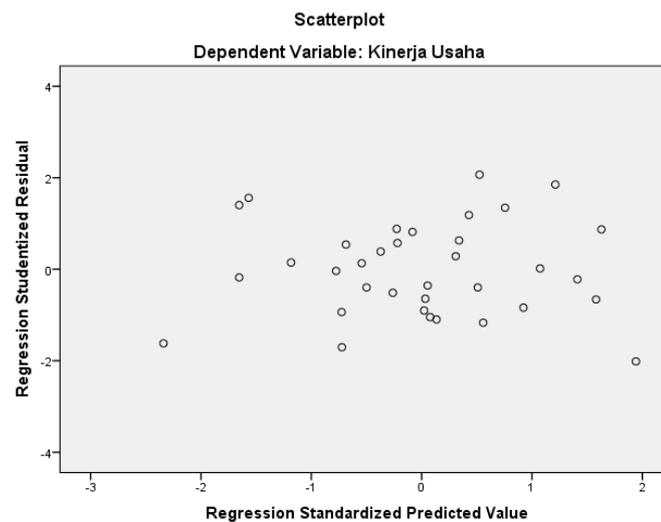
Agar mengetahui hubungan antara variabel bebas perlu diperoleh Nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Orientasi Kewirausahaan	,904	1,107
E-Commerce	,904	1,107

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Uji Heteroskedastisitas

Sebuah analisis regresi yang baik memiliki distribusi data yang meluas diatas dan dibawah sumbu Y dan tidak membentuk sebuah pola.



ANALISIS KOEFISIEN KORELASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.129	4.805

Dari hasil tabel diatas, diketahui nilai korelasi yang dihasilkan antara orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* dengan kinerja usaha sebesar 0,425. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut terdapat pada kriteria 0,40 - 0,60 yang tergolong korelasi sedang. Dan diperoleh kesimpulan yaitu ada hubungan yang sedang antara orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* dengan kinerja usaha pada pengusaha resto & café pengguna POS di Bandung.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,394	5,688		1,828	,077
1 Orientasi Kewirausahaan	,366	,166	,372	2,207	,035
E-Commerce	,096	,135	,120	,713	,481

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Secara parsial orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha dan penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Hal tersebut dikarenakan nilai t hitung pada variabel orientasi kewirausahaan lebih besar dari t tabel dan t hitung pada variabel *e-commerce* lebih kecil dari t tabel

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 ^a	.180	.129	4.805

a. Predictors : (Constant), E-Commerce ,Orientasi Kewirausahaan

b. Dependent Variable : Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan data koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,180 atau 18% hasil tersebut merupakan besarnya kontribusi dari orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha sedangkan sisanya 82% merupakan kontribusi berbeda yang tidak masuk dalam penelitian ini.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	162,517	2	81,258	3,519	,042 ^b
	Residual	738,997	32	23,094		
	Total	901,514	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), E-Commerce, Orientasi Kewirausahaan

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai f hitung yang diperoleh sebesar 3,519 > nilai t tabel sebesar 3,28 sesuai dengan pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan H1 diterima yang berarti Variabel bebas orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada pengusaha resto dan café pengguna POS di Bandung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian dan kejelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori maupun konsep mendukung mengenai penelitian yang berjudul Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Penggunaan *E-Commerce* terhadap Kinerja Usaha pada Resto & Café pengguna POS di Bandung, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Orientasi kewirausahaan memperoleh persentase tertinggi cukup baik, namun secara umum semua indikator masuk kedalam kategori cukup baik. Hal ini diindikasikan bahwa secara

keseluruhan orientasi kewirausahaan pada resto & café di Bandung masih harus meningkatkan sikap orientasi kewirausahaan.

2. Penggunaan *E-Commerce* pada resto & café pengguna POS di Bandung juga termasuk pada kategori baik Secara umum semua indikator memperoleh kategori baik namun, kualitas aplikasi memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik sehingga, dalam hal ini pengusaha resto dan café di Bandung perlu mengevaluasi penggunaan *e-commerce* secara mendetail agar memperoleh hasil yang memuaskan untuk usaha.
3. Kinerja usaha memperoleh persentase dengan kategori baik, sedangkan indikator pertumbuhan penjualan memperoleh persentase terendah namun tidak jauh berbeda dengan hasil dari indikator lainnya yang menunjukkan pada kategori baik. Secara keseluruhan rata-rata ukuran kinerja usaha sudah baik namun masih dapat ditingkatkan.
4. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha, hasil ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang membuktikan bahwa adanya hubungan positif dari orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha terhadap Resto & Café Pengguna POS di Bandung.
5. Hasil ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha pada Resto & Café pengguna POS di Bandung.
6. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha. Hal ini ditunjukkan melalui hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha pada Resto & Café Pengguna POS di Bandung.

SARAN

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan melalui penelitian orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha pada Resto & Café Pengguna POS di Bandung yakni sebagai berikut:

1. Orientasi Kewirausahaan masih berjalan cukup baik pada pengusaha resto dan café pengguna POS di Bandung, adapun hal yang disarankan yaitu dengan meningkatkan kemampuan berwirausaha agar semua aspek yang ada dapat diselesaikan dengan lebih baik.
2. Penggunaan *e-commerce* yang digunakan sudah berada di kategori baik, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pemilik

usaha untuk menggunakan *e-commerce* secara lebih efektif dan efisien demi meningkatkan kinerja yang lebih baik.

3. Kinerja usaha pada resto dan café pengguna POS di Bandung berada pada kategori baik. Namun masih terdapat hal yang disarankan yaitu para pengusaha diharapkan dapat mengembangkan sikap orientasi kewirausahaan menjadi lebih baik. Dalam hal ini, pengusaha harus lebih berani dalam berinovasi dan mengambil resiko untuk menciptakan suatu nilai yang berbeda dari menu yang dimilikinya. Selain itu dengan adanya perkembangan zaman penggunaan *e-commerce* pun banyak digunakan pengusaha untuk mempercepat kegiatan usaha sehingga dalam penggunaannya perlu diperhatikan secara mendetail
4. Pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada resto dan café pengguna POS di Bandung dapat terbilang cukup, kondisi ini dapat di manfaatkan pengusaha dalam mengikuti perkembangan zaman untuk berkemampuan memperoleh kinerja usaha yang lebih baik.
5. Pengaruh antara penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha pada resto dan café pengguna POS di Bandung sudah memiliki sedikit pengaruh, namun para pengusaha disarankan untuk memperhatikan penggunaan *e-commerce* secara lebih mendetail, tidak hanya untuk internal tetapi juga eksternal usaha.
6. Pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* terhadap kinerja usaha pada resto dan café POS di Bandung dapat terbilang cukup. Pada kondisi ini seharusnya dimanfaatkan para pengusaha untuk terus meningkatkan sikap orientasi kewirausahaan dan penggunaan *e-commerce* secara lebih luas dan mendalam untuk menunjang kegiatan usaha sehingga memperoleh hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan kinerja usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arshad, A.S., A. Rasli, A. Arshad, dan Z.M. Zain. 2014. *The Impact of Entrepreneurial Orientation on Business Performance: A Study of Technology Based SMEs in Malaysia. Procedia Social and Behaviourial Science*
- Merrilees, B.S., R. Thiele, dan A. Lye. 2010. *Marketing Capabilities: Antecedents and Implication for B2B SME Performance, Industrial Marketing Management*. Vol 1 No.8. ISSN : 1927-1937
- Muhammad, Akin, Abdul. 2015. *Journal Impact Of E-commerce on Organization Performance*. Vol. 7 No. 2. ISSN : 1916-9728

- Nuvriasari, Audita, dkk. 2014. Jurnal Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha di Kota Manado . Vol. 2, No, 3. ISSN: 2303-1174
- Ni Made & I Ketut. 2018. *Jurnal Pengaruh Penggunaan E-commerce & efektifitas kerja terhadap kinerja usaha di kota Denpasar*. Vol. 24 No. 3 ISSN : 2302-8556
- Rizky Zulfikar, Latri Novianti. 2018. Pengaruh Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial Terhadap Kinerja Usaha (Studi Kasus pada Sentra Kain Cigondewah Bandung. Vol. 8 No.2
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Umi Narimawati, SD Anggadini, L Ismawati. 2010. Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi UNIKOM. Jakarta:Genesis.
- Umi Narimawati.2008. Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.Bandung: Agung Media
- Yunia Wandu, Perengki S, Nor Liza. 2014. Jurnal Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha UKM, Analisis Peran Moderasi dan Integritas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi.ISSN:1412-1700
- Yuyus Suryana, Kartib Bayu. 2010. Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik dan Wirausahawan Sukses Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Kencana